

Devi Nuraini Santi dkk, PHBS for Elementary School Children Through CTPS

## **PHBS for Elementary School Children Through CTPS in an Effort to Prevent the Risk of Covid-19 Transmission**

Devi Nuraini Santi<sup>1\*</sup>, Alam Bakti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Departemen Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Departemen PKIP Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

\*Email: dede@yahoo.com

### **Abstract**

Covid-19 is an outbreak of a new disease that already exists and has become a pandemic. This disease is caused by a new type of corona virus named SARS-CoV-2. During the global pandemic, one of the cheapest, easiest and most important ways to prevent the spread of the virus is to wash your hands frequently with soap and water. The most prominent problem at UPT SD Negeri 064023, Kelurahan Kemenangan Tani, Medan Tuntungan District, Medan is the low level of education about the importance of washing hands with soap and the unavailability of facilities for students to wash their hands with soap in running water. This service provides facilities for washing hands with soap in running water and education about breaking the chain of transmission of COVID-19 and how to wash hands with soap properly. Educational activities in elementary schools are carried out through teachers and staff in elementary schools because school children are still learning from home. They are the ones who will deliver the education to students through online lessons or when the children return to study at school. The provision of 2 handwashing basins in schools is very useful to be used as a forum for health protocol actions to break the chain of covid transmission 19. The school principal is grateful and states that he is ready to cooperate for further community service activities

**Keywords: Covid-19, CTPS Facilities, Transmission Chain, Elementary School Children**

### **Abstrak**

Covid-19 adalah sebuah wabah penyakit baru yang ada dan sudah menjadi pandemi, Penyakit ini disebabkan oleh korona virus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Selama pandemi global, salah satu cara termurah, termudah, dan paling penting untuk mencegah penyebaran virus adalah dengan sering mencuci tangan dengan sabun dan air. Permasalahan yang paling menonjol di UPT SD Negeri 064023 Kelurahan Kemenangan Tani Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan adalah masih rendahnya edukasi tentang pentingnya cuci tangan pakai sabun dan belum tersedianya sarana untuk para siswa mencuci tangan dengan sabun di air mengalir. Pengabdian ini memberikan fasilitas sarana untuk mencuci tangan dengan sabun di air yang mengalir dan edukasi tentang pemutusan rantai penularan COVID-19 dan cara mencuci tangan dengan sabun secara baik dan benar. Kegiatan edukasi di SD dilakukan melalui guru-guru dan pegawai yang ada di SD tersebut karena anak sekolah masih belajar dari rumah. Mereka lah nantinya yang akan menyampaikan edukasi tersebut kepada murid-murid melalui pelajaran daring ataupun bila waktunya anak-anak sudah kembali masuk belajar ke sekolah. Adanya pemberian wastafel cuci tangan sebanyak 2 buah di sekolah sangat bermanfaat untuk dipakai sebagai wadah tindakan protocol kesehatan untuk memutus rantai penularan covid 19. Kepala sekolah berterimakasih dan menyatakan siap kerjasama untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya.

**Kata kunci : Covid-19, Sarana CTPS, Rantai Penularan, Anak SD**

## 1. PENDAHULUAN

Covid-19 adalah sebuah wabah penyakit baru yang ada dan sudah menjadi pandemic di berbagai negara termasuk Indonesia dan khususnya kota Medan. Penyakit ini disebabkan oleh korona virus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Data kasus positif Covid-19 di Indonesia terus menunjukkan lonjakan jumlah pasien hingga Juli 2020. Selama pandemi global, salah satu cara termurah, termudah, dan paling penting untuk mencegah penyebaran virus adalah dengan sering mencuci tangan dengan sabun dan air. Kita dapat melindungi diri sendiri dan membantu mencegah penyebaran virus ke orang lain salah satunya dengan melakukan cuci tangan secara teratur selama 20 detik, dengan sabun dan air atau gosok tangan berbasis alcohol

Salah satu tempat terkenanya penyakit dikalangan anak-anak yaitu di sekolahan. Mengingat anak usia sekolah merupakan anak yang rawan terserang penyakit. Penyakit tersebut biasanya seperti, diare, cacingan dan anemia. Kondisi sehat seorang anak dipengaruhi oleh perilaku sehari-hari termasuk perilaku mencuci tangan. Mencuci tangan adalah salah satu tindakan membersihkan tangan dengan air atau cairan yang bertujuan supaya tangan menjadi bersih. Selain itu mencuci tangan menggunakan sabun lebih efektif dalam hal menghilangkan kotoran dan debu- debu yang menempel pada permukaan kulit.

Salah satu permasalahan yang paling menonjol di UPT SD Negeri 064023 Kelurahan Kemenangan Tani Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan adalah masih rendahnya edukasi tentang pentingnya cuci tangan pakai sabun dan belum tersedianya sarana untuk para siswa mencuci tangan dengan sabun di air mengalir. Berdasarkan hal ini kegiatan pengabdian masyarakat PHBS anak SD melalui CTPS dalam upaya mencegah risiko penularan covid 19 sangat penting dilakukan.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Sosialisasi yaitu penjelasan kepada mitra tentang pentingnya PHBS melalui CTPS untuk pemutusan rantai penularan penyakit COVID-19.
2. Pelaksanaan pembelajaran PHBS dan CTPS
3. Simulasi Mencuci Tangan Menggunakan Sabun dengan Baik dan Benar
4. Evaluasi kegiatan berdasarkan pelaksanaan pembelajaran PHBS melalui CTPS yang sudah dilakukan di SD.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Sosialisasi Kegiatan Pengabdian

Sosialisasi kegiatan pengabdian yaitu penjelasan tentang pemutusan rantai penularan penyakit COVID-19 dilakukan dengan komunikasi telepon dan whats app kepada mitra yaitu kepala sekolah UPT SD Negeri 064023 setelah penandatanganan kontrak pengabdian pada bulan Juni 2020. Pada saat itu juga disepakati tanggal pelaksanaan kegiatan pengabdian pada mitra yaitu pada tanggal 13 Juli 2020. Pada komunikasi tersebut masih belum bisa dipastikan apakah anak sekolah yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian ini sudah masuk belajar ke sekolah atau masih belajar dari rumah. Seminggu sebelum tanggal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepala sekolah menghubungi tim pengabdian dan menyatakan bahwa anak sekolah masih belajar dari rumah. Berdasarkan hal ini maka tim pengabdian menyampaikan bahwa kegiatan pengabdian dilakukan kepada guru-guru dan pegawai yang ada di sekolah tersebut. Merekalah nantinya yang akan menyampaikan pembelajaran pemutusan rantai penularan covid tersebut kepada anak-anak murid melalui pelajaran daring ataupun nanti bila anak murid sudah kembali belajar di sekolah.



Gambar 3.1. Sosialisasi Kegiatan Pengabdian

## 2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 13 Juli 2020 pukul 09.00 WIB. Dalam pelaksanaan kegiatan ini semua peserta yang hadir maupun tim pengabdian menerapkan protokol kesehatan yaitu mengenakan masker, menjaga jarak dan sering cuci tangan. Peserta yang hadir adalah guru-guru dan pegawai SD yang berjumlah 15 orang. Tim pengabdian menyampaikan pembelajaran PHBS dan CTPS melalui LCD. Setelah menyampaikan materi pembelajaran PHBS dan CTPS untuk mencegah risiko penularan covid 19 diadakan diskusi antara tim pengabdian dan peserta. Pembelajaran dan diskusi berlangsung selama lebih kurang 2 jam. Respon peserta sangat baik dan banyak pertanyaan diajukan terkait dengan situasi pandemic covid yang masih dialami masyarakat kota Medan. Dalam pembelajaran ini juga diberikan poster- poster tentang PHBS dan CTPS yang ditempelkan di dinding kantor sekolah dan kelas. Hal ini bertujuan agar anak-anak murid, guru, maupun pegawai dapat mengetahui dan mengingat bagaimana pentingnya PHBS dan CTPS ini untuk memutuskan rantai penularan covid 19.

Devi Nuraini Santi dkk, PHBS for Elementary School Children Through CTPS



Gambar 3.2. Penyuluhan CTPS

3. Pemberian 2 Buah Wastafel Cuci Tangan Wastafel cuci tangan merupakan sarana dan wadah untuk



Gambar 3.3. Pemberian 2 buah wastafel cuci tangan

4. Pelaksanaan perilaku cuci tangan. Wastafel cuci tangan yang diberikan oleh tim pengabdian telah dipasang secara baik yaitu satu wastafel dipasang di depan kantor kepala sekolah dan satu wastafel lagi dipasang di depan mushola sekolah.
5. Simulasi Mencuci Tangan Menggunakan Sabun dengan Baik dan Benar  
Simulasi mencuci tangan menggunakan sabun dengan baik dan benar penting dilakukan untuk menjamin pemahaman dan praktek yang benar terhadap peserta kegiatan. Penyampaian materi PHBS dan CTPS secara teori dan diikuti dengan simulasi akan mendukung perilaku yang benar.





Gambar 3.4. Simulasi cuci tangan secara baik mencuci tangan pakai sabun secara baik dan benar.

#### 6. Evaluasi kegiatan berdasarkan pelaksanaan

Evaluasi kegiatan dilakukan oleh tim pengabdian adalah evaluasi penggunaan wastafel tempat pencucian tangan yang telah disediakan. Hal ini disebabkan karena anak sekolah masih belajar dari rumah sehingga belum bisa melihat



Gambar 3.5. Tim pengabdian bersama kepala sekolah dan guru

## 4. KESIMPULAN

Telah dilaksanakan sosialisasi kegiatan pengabdian yaitu pemberdayaan wanita dalam pembuatan *nugget* dan perkedel dari ubi jalar kuning dan ikan cencaru, Telah dilaksanakan pelatihan tentang peningkatan pengetahuan mitra dalam pembuatan perkedel dan *nugget* berbahan dasar ubi jalar kuning dan ikan cencaru sebagai salah satu upaya penganeekaragaman pangan untuk meningkatkan status gizi balita dalam keadaan pandemic covid 19 saat ini.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Sumatera Utara yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini. Terimakasih kepada Prof. Tulus, Vor.Dipl.Math., M.Si., Ph.D.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azis,R.Lestariningsih.(2018).*Pelatihan Pengolahan Nugget Sayuran Untuk Meningkatkan Produktivitas Anggota Pendamping Keluarga Harapan Di Desa Jatinom-Blitar*.Jurnal Riset dan Konseptual.(Vol 3:2,).
- Buckle, K.A., R.A. Edwards, G.H. Fleet, dan M. Wootton, 1987. Ilmu Pangan. Jakarta:UI-Press.Fona,Z. Kurniasih,E. Raudah. (2017).
- Pengembangan Unit Usaha Nugget Sehat di Politeknik Negeri Lhokseumawe*. Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat:3(2).
- Hidayati,A.Aisyah,S.(2007). *Aplikasi Teknik Pembuatan Chicken Nugget Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Ibu- Ibu Rumah Tangga Di Wilayah Kelurahan Dinoyo Malang*.Universitas Brawijaya:Malang.
- Kasiat.co.id.(2016).22 Manfaat dan Khasiat Ikan Tetengkek untuk Kesehatan, (Desemseber, 27).[https://www.khasiat.co.id/ikan/tete ngkek.html](https://www.khasiat.co.id/ikan/tete%20ngkek.html).
- Kementrian Kesehatan RI. (2015). *Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah Untuk Pencapaian Gizi Seimbang*. Kementrian Kesehatan RI